

**BAB III****METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian<sup>1</sup> ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau riset lapangan. Riset lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden atau narasumber.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.<sup>4</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan positivistik<sup>5</sup>, metode ini juga sering disebut penelitian *naturalistic*,

---

<sup>1</sup> Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian merupakan cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya cara yang digunakan dalam penelitian itu teramat oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 1.

<sup>2</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo, Jakarta, 2004, hlm. 32.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Guru*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 81.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 89.

<sup>5</sup>Filsafat positivistik sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistic/ utuh, kompleks, dinamis, penuh

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (penggabungan), analisis data bersifat induktif<sup>6</sup>/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, maka peneliti akan mencari dan mendiskripsikan implementasi *Culturally Responsive Teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Kudus.

Akhirnya penelitian ini berjenis penelitian lapangan yang akan didiskripsikan menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis naturalistik. Sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian ilmiah yang bersifat deskriptif kualitatif dengan analisis naturalistik.

## B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu :

### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Data yang diperoleh secara langsung dari tokoh atau narasumber yang dianggap mengetahui seluk beluk lokasi penelitian, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 14.

<sup>6</sup> Induktif yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain yang dimaksud tidak kaku sifatnya sehingga member peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada dilapangan. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 231.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 308.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak secara langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>8</sup> Data dokumentasi biasanya berupa dokumenter yang biasanya tersedia di sekolah tempat penelitian atau foto yang diambil ketika penelitian dan data laporan mengenai proses belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, sarana prasana, keadaan lingkungan sekolah. Dikatakan sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Selanjutnya dalam subyek data sekunder, penulis dapatkan melalui literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang diperlukan, dokumentasi, dan arsip atau laporan yang tersedia di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Kudus.

### C. Lokasi Penelitian

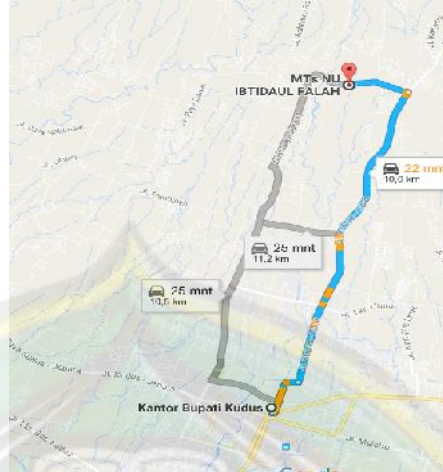
Peneliti melakukan penelitian di MTs NU Ibtidaul Falah, Madrasah ini terletak di daerah kecamatan Dawe, ± 9,8km dari pusat kota Kudus (Kantor Kabupaten/ alun-alun simpang tujuh) dapat ditempuh dengan waktu ± 22 menit. Penelitian dilakukan oleh peneliti dengan alasan memilih lokasi tersebut karena sebagai berikut :

- 1) Tema yang peneliti angkat terdapat di madrasah tersebut, yaitu tentang *Culturally Responsive Teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 91

- 2) Ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.
- 3) Tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.



**Gambar 3.1**

(Sumber : <http://google.co.id/maps/place/MTs+MA+Ibtidaulfalah>)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan.<sup>9</sup> Dalam observasi ini, dilakukan melalui pengumpulan data yang menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi, objek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Guruan : Kompetensi Dan Pratiknya*, bumi aksara, Yogyakarta, 2003, hlm 78.

observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu saat data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan.<sup>10</sup> Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan implementasi *Culturally Responsive Teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, letak geografis MTs NU Ibtidaul Falah, sarana prasarana dan lain sebagainya.

## 2. *Interview* (wawancara)

Wawancara atau *Interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>11</sup> Hal ini peneliti lakukan wawancara langsung dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Metode wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara semiterstruktur. Dengan wawancara semistruktur ini, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>12</sup> Dalam melaksanakan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan cermat, seksama, teliti, dan mencatat apa yang disampaikan dan dikemukakan oleh informan agar mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan mendalam.

Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Untuk mendapat data tersebut, maka setiap pewawancara harus mampu

---

<sup>10</sup> *Op.cit*, Sugiyono, hlm. 312.

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2001, hlm. 113.

<sup>12</sup> *Op.cit*, Sugiyono, hlm. 320.

menciptakan hubungan baik dengan informan atau mengadakan raport yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa informan bersedia bekerja sama dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>13</sup> Adapun subyek wawancara adalah :

- a. Kepala Madrasah, dengan menanyakan beberapa pertanyaan seperti visi misi dan tujuan Madrasah, sejarah berdirinya dan sejarah perkembangan proses pembelajaran, apa alasan intruksi menerapkan implementasi *Culturally Responsive Teaching*. Sehingga peneliti mengetahui alasan-alasan diterapkannya *Culturally Responsive Teaching* yang tentunya dapat mencapai visi misi MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
- b. Waka kurikulum MTs NU Ibtidaul Falah dengan beberapa pertanyaan seperti, bagaimana pengelolaan mata pelajaran, upaya apa saja yang dilakukan dalam meingkatkan kualitas lembaga dan pembelajaran di madrasah, berapa jam waktu yang diberikan dalam mata pelajaran. Agar nantinya peneliti mengetahui secara pasti bagaimana pengelolaan pembelajaran di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
- c. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, di sini peneliti menanyakan banyak hal seperti langkah-langkah guru Al-Qur'an Hadits sebelum pelaksanaan pembelajaran. Alasan menggunakan *Culturally Responsive Teaching*, strategi ataupun metode apa yang pernah digunakan dalam proses pengajaran. Pertanyaan berikutnya, apa saja yang dilakukan guru dalam mengembangkan pengalaman pembelajaran belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits , bagaimana keadaan setelah pembelajaran selesai. Berapa nilai yang didapatkan peserta didik, upaya apa saja kah yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan pengalaman belajar Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

---

<sup>13</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, hlm. 165.

d. Peserta didik mengenai pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits, bagaimana tingkat pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pengalaman belajar apa saja yang diperoleh siswa setelah adanya implementasi *Culturally Responsive Teaching*.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik yang digunakan penulis untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>14</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini, yang meliputi : latar belakang berdirinya MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana, jumlah peserta didik, dan aktifitas MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara :

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>15</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi mengenai implementasi *Culturally Responsive Teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 231.

<sup>15</sup>*Op.Cit.*, Sugiyono, hlm. 369.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>16</sup>

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan *Culturally Responsive Teaching* di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
- b. Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

## 3. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Contoh : catatan hasil wawancara dan foto-foto.

## 4. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. ALFA BETA, Bandung, 2005, hlm. 125.

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 122-129.



## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>18</sup> Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono,<sup>19</sup> mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu;

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*data reduction*) berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu.<sup>20</sup> Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini yang peneliti dalam pembahasan tentang implementasi *Culturally Responsive Teaching* dalam mengembangkan pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tahun pelajaran 2015/2016, sementara data-data yang diperoleh peneliti namun tidak sesuai dengan yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini maka akan dihapus dan tidak dicantumkan dalam pembahasan.

---

<sup>18</sup> Muhammad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus, Nora Media Enterprise, 2010, hlm. 91.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 337.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 338-339.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yakni mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>21</sup> Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah menyajikan data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan yang sudah direduksi sebelumnya untuk kemudian menyajikannya menjadi data dengan jenis uraian (deskriptif) dalam pembahasan bab IV, yaitu tentang data alasan-alasan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan *Culturally Responsive Teaching*, implementasi *Culturally Responsive Teaching* dalam mengembangkan pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan data tentang hasil implementasi *Culturally Responsive Teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verivication*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup> Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah mengeneralisasikan hasil dari data yang sudah disajikan sebelumnya, yaitu tentang implementasi *Culturally Responsive Teaching* dalam mengembangkan pengalaman belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 340-341.

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 344-345.

Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016. Pada pengeneralisasian data ini dapat ditemui di bagian kesimpulan dari penyusunan skripsi ini.

